

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berlandaskan temuan yang diperoleh dari rangkaian pengujian dan pembahasan penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan mengenai pengaruh kualitas audit, kompleksitas perusahaan, dan profitabilitas dengan *audit report lag* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025.

1. Kualitas audit terbukti memiliki hubungan negatif dengan *audit report lag*. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP dengan reputasi lebih tinggi cenderung menyelesaikan proses audit dalam waktu yang lebih singkat. Kondisi tersebut dapat terjadi karena KAP bereputasi tinggi umumnya didukung oleh sumber daya, pengalaman, dan sistem kerja yang memadai sehingga proses audit dapat berlangsung lebih efektif.
2. Kompleksitas perusahaan menunjukkan hubungan positif terhadap *audit report lag*. Semakin kompleks struktur perusahaan, khususnya yang ditandai oleh banyaknya entitas anak, semakin besar upaya audit yang diperlukan. Bertambahnya ruang lingkup pemeriksaan, volume transaksi, dan kebutuhan konsolidasi laporan keuangan menyebabkan proses audit membutuhkan waktu yang lebih panjang.
3. Profitabilitas tidak terbukti memiliki keterkaitan yang signifikan dengan *audit report lag*. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan bukan faktor utama yang menentukan durasi penyelesaian audit. Terlepas dari kondisi profitabilitas perusahaan, auditor tetap menjalankan prosedur pemeriksaan berdasarkan standar profesional yang berlaku. Selain itu, seluruh perusahaan memiliki kewajiban yang sama untuk memenuhi ketentuan pelaporan keuangan sesuai regulasi yang berlaku.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, ruang lingkup penelitian hanya mencakup perusahaan sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025, sehingga hasil yang diperoleh belum tentu mencerminkan kondisi pada sektor industri lainnya. Kedua, model penelitian hanya mempertimbangkan kualitas audit, kompleksitas perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel independen. Oleh karena itu, masih terdapat kemungkinan bahwa audit report lag dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini. Ketiga, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih terdapat bagian variasi *audit report lag* yang belum dapat dijelaskan oleh model penelitian, sehingga diperlukan pengembangan variabel pada penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada pihak terkait:

1. Bagi Perusahaan

Pemilihan KAP yang memiliki reputasi baik dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung efektivitas proses audit dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi perlu memperkuat koordinasi serta pengelolaan dokumen keuangan agar proses audit dapat berlangsung lebih efisien.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

peningkatan perencanaan dan pengelolaan prosedur audit menjadi penting, terutama ketika menangani perusahaan dengan struktur organisasi yang kompleks dan memiliki banyak entitas anak. Langkah tersebut dapat membantu menjaga efisiensi waktu penyelesaian audit tanpa mengurangi kualitas hasil pemeriksaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat diperluas dengan melibatkan sektor industri yang berbeda serta memasukkan variabel lain yang berpotensi berkaitan dengan *audit report lag*, seperti ukuran perusahaan, opini audit, *leverage*, likuiditas, efektivitas pengendalian internal, maupun mekanisme tata kelola perusahaan.